

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab. Manusia yang berpendidikan tentu berbeda dari manusia yang tidak berpendidikan. Hal yang dapat membedakannya adalah dari cara bersikap, bertutur, dan cara berpikir. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Hal ini diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran yang berkesinambungan. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana pendidikan. Sebagai pendidik maka guru berperan besar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru harus mampu memberikan pengajaran yang benar sehingga mampu diterima oleh siswa dengan baik.

Pendidikan di NTT secara umum saat ini masih mengalami banyak masalah. Masalah tersebut menyangkut banyak faktor yang terkait dengan pendidikan, diantaranya berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan maupun kebijakan pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan tersebut diantaranya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pada kenyataannya di sekolah, matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat sulit, sehingga membuat siswa menjadi malas untuk mempelajarinya. Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah menjadi salah satu target utama yang penting untuk dikembangkan, karena pembelajaran matematika tidak hanya dilakukan dengan mentransfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga membantu siswa untuk membentuk pengetahuan mereka sendiri serta memberdayakan siswa untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Menurut Wahyudin (Wahyuni,2015:5) kemampuan pemecahan masalah adalah bagian integral dari belajar matematika, dan dengan demikian pemecahan masalah jangan dijadikan bagian yang terpisah dari matematika.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang, pada umumnya pelaksanaan pembelajaran masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menerangkan materi pelajaran kemudian siswa mendengarkan dan mencatat. Siswa juga biasanya mengerjakan soal – soal sesuai dengan contoh yang ada di buku paket dan sesuai dengan prosedur yang di berikan oleh guru. Siswa tidak memiliki kemauan untuk mengerjakan soal dengan cara yang berbeda. Hal ini membuat rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap matematika berkurang dan juga siswa tidak memiliki daya juang untuk memecahkan

masalah yang ada, sehingga dibutuhkan suatu pendekatan, yaitu pendekatan *Open-Ended*.

Menurut Shimada (Setiawan, 2014:2) pendekatan *open-ended* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara, kemudian didiskusikan untuk saling membandingkan hasil pekerjaan. pendekatan *open-ended* prinsipnya sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang dalam prosesnya dimulai dengan memberi suatu masalah kepada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul : pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII semester I pokok bahasan Bilangan bulat SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*, pokok bahasan pokok

bahasan Bilangan bulat SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 ?

3. Apakah ada pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII semester I pokok bahasan Bilangan bulat SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII semester I pokok bahasan Bilangan bulat SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 .
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*, pokok bahasan pokok bahasan Bilangan bulat SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII semester I pokok bahasan Bilangan bulat SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 .

#### **D. Batasan Istilah**

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Pengaruh: daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dll.) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.
- b. Pendekatan: cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasikan oleh siswa.
- c. Pendekatan *Open-Ended*: suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara.
- d. Kemampuan pemecahan masalah: kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pendekatan *Open-Ended* dalam meningkatkan pemecahan masalah matematika siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang adanya pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

#### b. Bagi Guru

Sebagai gambaran bagaimana peran guru sebagai motivator dan fasilitator di dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

#### c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa agar hasil belajar yang optimal.